



SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, JAKARTA 10110 - TROMOL POS NO. 1020
Telepon : (021) 3843348, 3810350, 3454546 / Fax : (021) 3453553, 3454546

Nomor : 965 /SEK/HM.01.2/11/2017
Lampiran : Satu bundel
Perihal : Penyelenggaraan Upacara Peringatan
Hari Pahlawan ke-72 Tahun 2017

Jakarta, 8 November 2017

- Yth. 1. Kepala Pengadilan Militer Utama
2. Para Ketua Pengadilan Tinggi
3. Para Ketua Pengadilan Tinggi Agama
4. Para Kepala Pengadilan Militer Tinggi
5. Para Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara
6. Para Ketua Pengadilan Negeri
7. Para Ketua Pengadilan Agama
8. Para Kepala Pengadilan Militer
9. Para Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara

di -

Seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Surat dari Menteri Sekretaris Negara RI. Nomor : B-1027/M.Sesneg/Set/TU.00.04/11/2017 tanggal 2 November 2017 tentang Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Pahlawan ke-72 Tahun 2017, dengan ini diinstruksikan kepada seluruh Pengadilan pada empat lingkungan peradilan untuk menyelenggarakan upacara bendera pada hari Jumat, tanggal 10 November 2017, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Tempat Pelaksanaan Upacara di Kantor Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama pada wilayah masing-masing lingkungan.
2. Pelaksanaan upacara bendera mengikuti tata tertib upacara bendera (terlampir)
3. Waktu Pelaksanaan Upacara pada pukul 08.00 waktu setempat atau disesuaikan.
4. Pembina Upacara adalah Ketua Pengadilan Tingkat Banding dan Ketua Pengadilan Tingkat Pertama (atau yang ditunjuk).
5. Pembina Upacara membacakan pesan – pesan pahlawan/kata – kata mutiara.
6. Tema pelaksanaan peringatan Hari Pahlawan ke-72 Tahun 2017 adalah “Perkokoh Persatuan Membangun Negeri” dan untuk logo serta *tagline* dapat diunduh melalui *website www.setneg.go.id*.
7. Pakaian upacara adalah untuk Pimpinan dan Hakim (PSL) dan untuk Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pegawai berpakaian PDH (Pakaian Dinas Harian).

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.

Sekretaris Mahkamah Agung RI

Budi Harsoyo

Tembusan:

1. Ketua Mahkamah Agung RI
2. Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung RI

**TATA URUTAN UPACARA
MEMPERINGATI HARI SUMPAH PEMUDA KE 89 TAHUN 2017**

1. Persiapan Upacara

Peserta menempati tempat yang telah ditentukan

2. Pemimpin Upacara memasuki lapangan upacara

- a. Pemimpin Upacara menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan
- b. Pemimpin Upacara mengambil alih Komando

3. Acara Pendahuluan

- a. Pembina Upacara memasuki lapangan upacara
- b. Pembina Upacara menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan
- c. Pemimpin Upacara menyiapkan barisan

8. Acara Pokok

- a. Penghormatan kepada Pembina Upacara
- b. Laporan Pemimpin Upacara
- c. Pengibaran Bendera Merah Putih
- d. Mengheningkan Cipta
- e. Pembacaan Pancasila
- f. Pembacaan Pembukaan UUD 1945
- g. Pembacaan pesan – pesan pahlawan/kata – kata mutiara.
- h. Amanat Pembina Upacara
- i. Pembacaan Doa

9. Acara Penutup

- e. Laporan Pemimpin Upacara
- f. Penghormatan kepada Pembina Upacara
- g. Pembina Upacara meninggalkan lapangan upacara
- h. Upacara selesai, barisan dibubarkan



MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B-1027 /M.Sesneg/Set/TU.00.04/11/2017
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyelenggaraan Upacara Peringatan
Hari Pahlawan Tahun 2017

2 November 2017

Yang terhormat,

1. Pimpinan Lembaga Negara
2. Gubernur Bank Indonesia
3. Para Menteri
4. Panglima TNI
5. Kapolri
6. Jaksa Agung
7. Para Pimpinan Lembaga Non Struktural
8. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
9. Para Gubernur, Bupati, dan Walikota di Seluruh Indonesia
10. Para Pimpinan BUMN/BUMD
11. Para Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri

melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri
di
Tempat

Bersama ini dengan hormat diberitahukan bahwa Upacara Peringatan Hari Pahlawan tanggal 10 November 2017 diselenggarakan secara nasional dengan tema "Perkokoh Persatuan Membangun Negeri".

Dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan tingkat nasional akan dilaksanakan acara Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata dan Upacara Tabur Bunga di Laut, di Perairan Teluk Jakarta, pada tanggal 10 November 2017, pukul 08.00 WIB.

Kepada Pimpinan Lembaga-lembaga Negara, Gubernur Bank Indonesia, para Menteri, Panglima TNI, Kapolri, Jaksa Agung, para Pimpinan Lembaga Non Struktural, para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Gubernur, Bupati, Walikota, Pimpinan BUMN/BUMD, serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri dimohon menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 pada hari dan tanggal yang sama atau pada hari kerja berikutnya sesuai dengan kondisi dan situasi setempat di lingkungan kerja masing-masing dalam suasana khidmat, tertib, dan sederhana, mengacu pada pedoman penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 yang dapat diunduh melalui www.setneg.go.id.

Demikian untuk mendapat perhatian.

Menteri Sekretaris Negara
selaku
Ketua Panitia Negara Perayaan Hari-Hari
Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/
Pemerintah Asing/Pimpinan Organisasi
Internasional,



Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Sosial RI

Jl. Veteran No. 17 - 18, Jakarta 10110 Telepon (021) 3845627, 3442327

PEDOMAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2017



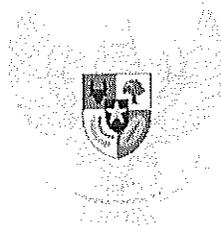
#Pahlawanku

LOGO HARI PAHLAWAN 2017



HASHTAG HARI PAHLAWAN 2017

#Pahlawanku



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 92/HUK/2017
TENTANG
PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2017

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menghargai dan menjunjung tinggi nilai dan jasa perjuangan para pahlawan serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa, perlu melaksanakan Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Sosial tentang Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5023);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5115);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294);
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 86);
7. Keputusan Menteri Sosial Nomor 33/HUK/1992 tentang Ziarah di Taman Makam Pahlawan/Makam Pahlawan Nasional;
8. Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 724);
9. Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1845);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL TENTANG PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2017.

KESATU : Membentuk Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas mempersiapkan dan menyelenggarakan Peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional Tahun 2017.

KETIGA : Susunan Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 untuk setiap daerah, terdiri atas:

- a. provinsi ditetapkan oleh gubernur;
- b. kabupaten/kota ditetapkan oleh bupati/wali kota; dan
- c. Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri ditetapkan oleh Kepala Perwakilan Republik Indonesia.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017 bertanggung jawab dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. panitia pusat menyampaikan laporan kepada Menteri Sosial;
- b. panitia provinsi menyampaikan laporan kepada gubernur selaku Ketua Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Daerah dengan tembusan kepada Menteri Sosial selaku Ketua Umum Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Pusat;
- c. panitia kabupaten/kota menyampaikan laporan kepada bupati/wali kota dengan tembusan kepada Gubernur selaku Ketua Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Daerah; dan
- d. Panitia Perwakilan Republik Indonesia menyampaikan laporan kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial selaku Ketua Umum Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Pusat.

- KELIMA : Dalam hal diperlukan kelengkapan panitia atau seksi-seksi Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2017, akan ditetapkan oleh Ketua Umum Panitia.
- KEENAM : Semua pembiayaan sehubungan dengan ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial Tahun Anggaran 2017.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 31 Juli 2017



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

[Handwritten Signature]
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth:

1. Presiden Republik Indonesia.
2. Wakil Presiden Republik Indonesia.
3. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan.
4. Para Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019.
5. Panglima TNI.
6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. Kepala Staf TNI Angkatan Darat.
8. Kepala Staf TNI Angkatan Laut.
9. Kepala Staf TNI Angkatan Udara.
10. Para Kepala Perwakilan Negara Republik Indonesia di Luar Negeri.
11. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
12. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
13. Para Gubernur Provinsi seluruh Indonesia.
14. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Sosial.

15. Para Pejabat Eselon II di lingkungan Kementerian Sosial.
16. Para Bupati/Wali kota seluruh Indonesia.
17. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE – 72
TANGGAL 10 NOVEMBER 2017**

1. **TEMA :**
PERKOKOH PERSATUAN MEMBANGUN NEGERI
2. **SIFAT UPACARA :**
Khidmat, Tertib dan Sederhana.
3. **TANGGAL UPACARA :**
Hari Jumat, 10 November 2017
4. **WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :**
Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka.
5. **URUTAN UPACARA BENDERA:**
 - a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin Oleh Komandan Upacara.
 - b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
 - d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
 - e. Pembacaan Pancasila.
 - f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
 - g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan/kata-kata mutiara (ditentukan panitia).
 - h. Amanat Pembina Upacara.
 - i. Pembacaan Do'a.
 - j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
 - l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 November 2017 pada pukul : 08.15 waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
 - a. Di Pusat (Jakarta) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit.
 - b. Di Provinsi dan Kabupaten / Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur / Kabupaten / Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
 - c. Di Kecamatan / Kelurahan / Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine/kentongan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
 - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara / Laut dan tempat keramaian lainnya.
 - b. Rumah-rumah.
 - c. Jalan Raya (dalam kota).
 - d. Kantor, Sekolah dan Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
 - e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
 - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
 - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
 - h. Kereta Api yang sedang berjalan :
 - 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.

- 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.
5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
- Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
 - Kereta Api yang sedang berjalan.
 - Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
 - Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
 - Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
 - Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan (antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
 - Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
 - Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

PANITIA PUSAT PERINGATAN
HARI PAHLAWAN 2017

PANCASILA

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN.**
- 5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN KEADILAN SOSIAL, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL

1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :

" Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya "

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut / rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah).

2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :

" Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus".

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :

" Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya "

(Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot).

4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :

" Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri "

(Disampaikan pada konggres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :

" Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapakan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi "

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan Pemerintah Jepang).

6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :

" Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama "

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :

" Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang "

(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :

- *Rumongso melu handarbeni (merasa ikut memiliki)*
- *Wajib melu hangrungkebi (wajib ikut mempertahankan)*
- *Mulat sario hangroso wani (mawas diri dan berani bertanggung jawab).*

(Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I).

9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura:

"Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimura-pattimura muda akan bangkit"

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1817).

10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare:

"Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku"

(Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

11. Bung Tomo

"Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan".

(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)

"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga."

(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

12. Gubenur Suryo

"Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali"

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

13. Soekarno

"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya."

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

"Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka"

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

"Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri"

"Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah"

14. Moh. Hatta

"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita"

"Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntaian pulau di peta. Jangan mengharapkan bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi."

15. R.A. Kartini

"Tahukah engkau semboyanku? Aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata "Aku tidak dapat!" melenyapkan rasa berani. Kalimat "Aku mau!" membuat kita mudah mendaki puncak gunung".

15. Ki Hajar Dewantara

*Ing Ngarso Sung Tulodo (Di depan memberi contoh)
Ing Madyo Mangun Karso (Di tengah memberi semangat)
Tut Wuri Handayani (Di belakang memberi dorongan)*

(Semboyan yang diajarkan saat Ki Hajar Dewantara merintis Taman Siswa yang didirikan pada tahun 1922 dan hingga kini masih dipakai dalam dunia pendidikan).

**DOA PADA UPACARA BENDERA
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2017**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَوِّي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَرِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ
وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,

Segala puji dan syukur kami persembahkan hanya untuk-Mu, atas izin dan perkenan-Mu pada hari ini kami dapat menyelenggarakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan tanggal, 10 November 2017, semoga acara ini mendapat curahan rahmat dan ridha-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Penyayang,

Kami mohon kepada-Mu ya Allah, terimalah persembahan dharma bhakti para pahlawan kusuma bangsa yang telah gugur dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa kami, lipatgandakanlah pahala mereka, curahkanlah rahmat dan ampunan-Mu, serta tempatkanlah mereka di surga-Mu bersama para syuhada dan para nabi dan rasul-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,

Jadikan kami sebagai anak bangsa yang pandai mensyukuri nikmat-Mu dan tahu menghargai serta berterima kasih kepada para pahlawan bangsa. Hiasi diri kami dengan perilaku terpuji dan nilai-nilai pengabdian dan kepahlawanan, serta jauhkan diri kami dari sifat dan perilaku yang tercela.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi Petunjuk,

Sadarkan hati kami sebagai generasi penerus, bahwa kemerdekaan yang kami nikmati hari ini adalah hasil jerih payah, cucuran keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan. Oleh karena itu ya Allah, tunjukkan kami jalan yang benar, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan kami dan berilah kami kekuatan dan petunjuk-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir bathin dibawah maghfirah dan rahmat-Mu.

Ya Allah, jadikanlah Peringatan Hari Pahlawan ini sebagai momentum memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa kami.

Ya Allah, Yang Maha Pengampun,

Ampunilah segala kesalahan dan dosa kami, dosa orang tua kami, guru-guru kami, para pemimpin kami, serta para pahlawan kami, Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2017



" PERKOKOH PERSATUAN MEMBANGUN NEGERI "

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017

SLOGAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2017



**" ...HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI
JASA PAHLAWANNYA DAPAT MENJADI BANGSA YANG BESAR ..."**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**"HENINGKAN CIPTA SELAMA 60 DETIK SECARA SERENTAK PADA PUKUL 08.15
WAKTU SETEMPAT TANGGAL 10 NOVEMBER 2017"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" PAHLAWAN MENGUTAMAKAN PERSATUAN
DAN KESATUAN BANGSA "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" PENGABDIAN, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN
PARA PAHLAWAN HANYA UNTUK BANGSA DAN NEGARA "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" RELA BERKORBAN, TANPA PAMRIH, PANTANG MUNDUR
DAN PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI ADALAH
SIKAP PARA PAHLAWAN "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" JADILAH PAHLAWAN MASA KINI
YANG MEMILIKI KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH
CITA-CITA PARA PAHLAWAN KUSUMA BANGSA "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



" JADILAH PAHLAWAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI "

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017



**" PAHLAWAN TIDAK MENUNTUT PENGHARGAAN KECUALI TETAP
TEGAKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2017

PANPUS HARWAN 2017